

ABSTRAK

Safira, Intan Yulia. 2015. An Analysis of Communication Apprehension through Classroom Interaction at CCU Class of English Department of Universitas Negeri Padang. A Study at English Department of UNP.

Penelitian ini mengkaji tentang kegugupan berkomunikasi mahasiswa dalam menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang dilihat melalui interaksi kelas. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa jurusan bahasa Inggris tahun akademik 2012. Subjek penelitian dipilih dengan metode *Purposive sampling*. Kelas CCU dipilih karena kelas ini berlangsung dengan menggunakan bahasa Inggris dan memungkinkan untuk timbulnya masalah kegugupan berkomunikasi. Masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah bagaimana kegugupan mahasiswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris mempengaruhi interaksi kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kategori *student talk* yang terjadi dalam interaksi kelas serta tingkat kegugupan berkomunikasi siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan observasi untuk melihat interaksi kelas yang terjadi. Untuk mengetahui tingkat kegugupan berkomunikasi penulis menggunakan seperangkat kuesioner yang diadaptasi dari McCroskey (1982) yang dikenal dengan *the Personal Report of Communication Apprehension* (PRCA-24).

Hasil penelitian menunjukkan kategori *student talk* yang paling dominan terjadi di kelas adalah *students' response choral* (kategori 8a) dengan persentase 41%. Kategori berikutnya adalah kategori 8 (*students' response specific*) dengan persentase 32% dan kategori lainnya adalah *students' response open ended / students initiated* (kategori 9) dengan persentase 27%. Berdasarkan kuesioner yang didistribusikan pada mahasiswa, 52% diantaranya memiliki tingkat kegugupan berkomunikasi yang tinggi. Sementara itu, tingkat kegugupan sedang dengan persentase 32%, serta tingkat kegugupan berkomunikasi yang rendah dengan persentase 27%. Berdasarkan hal di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa siswa cenderung untuk merespon dosen dalam kelas secara bersama sama dibandingkan secara individual. Selain itu, dibandingkan dengan kategori *teacher talk* yang lebih dominan di kelas, kategori *student talk* memiliki frekuensi yang lebih rendah, Kegugupan berkomunikasi diidentifikasi sebagai penyebab rendahnya tingkat partisipasi mahasiswa dalam interaksi kelas.